

INTISARI

Fenomena penundaan pernikahan (*bankonka*) telah menjadi perhatian pemerintah Jepang karena berdampak langsung pada menurunnya angka pernikahan dan angka kelahiran di Jepang. Dalam kajian-kajian sebelumnya, faktor penyebab *bankonka* umumnya dikaitkan dengan kondisi ekonomi atau perubahan peran gender dalam masyarakat Jepang. Namun, belum ada penelitian yang menyoroti kaitannya dengan akar budaya masyarakat Jepang itu sendiri, yaitu struktur keluarga. Oleh karena itu, skripsi ini membahas tentang perubahan struktur keluarga Jepang dan pengaruhnya terhadap penundaan pernikahan pada perempuan Jepang (*bankonka*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan struktur keluarga Jepang dan bagaimana pengaruhnya terhadap penundaan pernikahan perempuan Jepang. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan wawancara mendalam dengan perempuan Jepang. Analisis dilakukan menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons melalui kerangka skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency*).

Hasil dari penelitian ini adalah perubahan struktur keluarga menyebabkan hilangnya kontrol sosial keluarga, meningkatnya kemandirian perempuan, dan perubahan nilai pada pernikahan yang pada akhirnya menyebabkan penundaan pernikahan pada perempuan Jepang (*bankonka*). Fungsi *adaptation* dalam sistem sosial keluarga tetap berjalan, namun fungsi *goal attainment* mengalami pergeseran dan fungsi *integration* serta fungsi *latency* mengalami pelemahan. Ketidakseimbangan fungsi ini berdampak pada munculnya fenomena penundaan pernikahan pada perempuan Jepang.

Kata kunci: struktur keluarga, penundaan pernikahan, perempuan Jepang, fungsionalisme struktural Talcott Parsons

ABSTRACT

The phenomenon of delayed marriage (*bankonka*) has become a major concern for the Japanese government, as it directly contributes to the decline in both marriage and birth rates in Japan. Previous studies have generally linked the causes of *bankonka* to economic conditions or shifts in gender roles within Japanese society. However, little research has examined its connection to the cultural roots of Japanese society, namely the family structure. Therefore, this thesis explores the transformation of the Japanese family structure and its impact on delayed marriage among Japanese women (*bankonka*).

The aim of this research is to analyze how changes in the Japanese family structure have shaped the tendency of Japanese women to postpone marriage. This study employs a mixed-methods approach, combining a literature review with in-depth interviews conducted with Japanese women. The analysis is carried out using Talcott Parsons' structural functionalism theory through the AGIL framework (Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency).

The result show that changes in family structure have led to the decline of familial social control, increased female independence, and a shift in marital values, all of which ultimately contribute to the delay of marriage among Japanese women (*bankonka*). The function of adaptation remains active within the family as a social system. However, the function of goal attainment has undergone a shift, while the functions of integration and latency have weakened. This functional imbalance has contributed to the emergence of delayed marriage among Japanese women.

Key words: family structure, delayed marriage, Japanese women, structural functionalism of Talcott Parsons

要旨

日本における晩婚化の現象は、結婚件数および出生率の低下に直接的な影響を及ぼしていることから、日本政府にとって大きな関心事となっている。先行研究においては、晩婚化の要因は主に経済状況や日本社会におけるジェンダー役割の変化と関連づけられてきた。しかし、日本社会の文化的基盤である家族構造との関連については十分に検討されていない。そこで本論文は、日本の家族構造の変化と、それが日本人女性の晩婚化に及ぼす影響について考察することを目的とする。

本研究の目的は、日本の家族構造の変化が日本人女性の結婚の遅延にどのように影響しているのかを明らかにすることである。研究方法としては、文献調査と日本人女性へのインタビューを組み合わせた混合研究方法 (*mixed methods*) を用いた。分析は、タルコット・パーソンズの構造機能主義理論に基づき、AGIL 図式 (適応、目標達成、統合、潜在維持) の枠組みを通じて行った。

本研究の結果、日本の家族構造の変化は、家族による社会的コントロールの喪失、女性の自立の進展、そして結婚に対する価値観の変容を引き起こし、最終的に日本人女性の晩婚化を招いていることが明らかとなった。家族という社会システムにおいて、適応 (*Adaptation*) の機能は維持されている一方で、目標達成 (*Goal Attainment*) の機能には変化が見られ、統合 (*Integration*) および潜在パターン維持 (*Latency*) の機能は弱体化している。これらの機能の不均衡は、日本人女性における結婚の遅れという現象の出現に影響を与えている。

キーワード：家族構造、晩婚化、日本人女性、タルコット・パーソンズの構造的機能主義